

## PESONA KEBERAGAMAN BUDAYA BALI WARISAN

### TRADISI YANG ABADI

NI WAYAN EKA PUTRI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS MAHASARASWATI  
DENPASAR, INDONESIA

Corresponding Author: [wayanekaputri7@gmail.com](mailto:wayanekaputri7@gmail.com)

### ABSTRAK

*Kesenian di Bali sangat erat hubungannya dengan upacara agama, kepercayaan dan adat istiadat. Kesemuanya merupakan suatu rangkaian kebudayaan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut hidup dan berkembang secara bersamaan ditengah-tengah masyarakat Bali. Kerajinan rakyat yang berkembang di Bali dapat dikategorikan menjadi dua yaitu seni kerajinan yang bertalian erat dengan upacara agama dan seni kerajinan yang berhubungan dengan benda pakai. Dari berbagai jenis kerajinan yang ada, salah satunya adalah seni kerajinan wayang. Kerajinan ini memiliki makna yang luas dan sangat monumental. Kerajinan wayang pada mulanya dibuat untuk kepentingan agama, selanjutnya sebagai seni pertunjukan dan dalam perkembangannya kini ada yang diperjual-belikan. Daerah Sukawati merupakan salah satu pusat pengembangan kerajinan wayang kulit yang dipasarkan secara domestik dan manca negara. Proses pembuatan wayang kulit di desa Puaya menggunakan teknik tradisional dengan warna-warna modern yang memiliki daya tarik tersendiri.*

*Kata kunci: kerajinan, wayang, kria tradisional, warna.*

### PENDAHULUAN

Dalam bahasa Bali, suku Bali yang disebut 'anak Bali', 'wong Bali' atau 'krama Bali' merupakan suku bangsa mayoritas yang menetap di pulau Bali. Namun demikian, masyarakat suku ini juga juga tersebar di berbagai wilayah seperti Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Lampung, Bengkulu, serta wilayah penempatan transmigrasi asal Bali lainnya.

Destinasi wisata di Indonesia, pulau di timur Jawa ini menyimpan pesonanya serta menjadi salah satu wilayah yang memiliki masyarakat yang heterogen dan saling berdampingan satu sama lain. Dihuni hampir 90% masyarakatnya beragama Hindu, Bali juga dihuni oleh mereka yang beragama Islam, Buddha, dan Kristen.

Bali, pulau seribu pura, tidak hanya dikenal karena keindahan alamnya yang memukau, tetapi juga sebagai tempat yang kaya akan keberagaman budaya. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi beberapa aspek menarik dari kebudayaan Bali yang telah menjadi warisan tradisi yang abadi. Tak hanya pariwisatanya, Bali juga dikenal memiliki kebudayaan yang masih kuat hingga sekarang. Masih banyak masyarakat yang mempertahankan tradisi dan memegang teguh adat istiadat.

Kebudayaan yang dimaksud seperti dalam laman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ialah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritus.

## **METODE**

Metode yang dipakai dalam penelitian untuk menghasilkan karya tulis ilmiah (jurnal) ini bersifat kualitatif dan kuantitatif.” Pelaksanaan penelitian ditempuh dengan beberapa tahapan kerja yang saling terkait antara lain: tahapan awal (persiapan); tahapan pengumpulan data lapangan (penelitian); tahapan pengolahan data (kerja laboratorium); dan tahapan penyusunan laporan (karya tulis ilmiah)

## **PEMBAHASAN**

### **Macam-macam Kebudayaan Lokal Bali**

Merinci berbagai objek kebudayaan yang disebutkan di atas, berikut adalah 11 macam kebudayaan lokal yang berasal dari Bali beserta penjelasannya.

#### **1. Rumah Adat**

Saat berada di Bali, detikers pasti akan melihat banyak bangunan yang khas. Rumah adat ini bisa dilihat, baik di desa maupun kota. Bahkan ada desa yang sekampung memiliki bentuk rumah yang sama.

Rumah adat Bali menggunakan filosofi Tri Hita Karana yang artinya harmoni antara manusia dengan manusia, harmoni dengan alam, harmoni dengan Tuhannya. Orang Bali pun sangat memperhatikan setiap bagian rumah, mulai dari atap yang biasanya berbentuk limasan atau segitiga, bahan baku, struktur, hingga ornamen-ornamen rumah yang khas Bali.

Dikutip dari detikTravel, ada 10 rumah adat di Bali, yaitu aling-aling, angkul-angkul, bale manten, bale dauh, bale secepat, klumpu jineng, pura keluarga, bale gede, pewarengan dan lumbung.

#### **2. Tradisi Lisan**

Tradisi lisan ini di antaranya terkait sejarah lisan, dongeng, cerita rakyat.

Di Bali, ada beberapa cerita terkenal, antara lain kisah Ni Calon Arang. Kisah ini sebetulnya berasal dari Kediri yang bercerita tentang Ni Calon Arang yang memiliki putri cantik bernama Diah Ratna Mengali. Calon Arang ini memiliki ilmu hitam dan bisa menjadi leak. Hal ini membuat orang takut melamar anaknya. Calon Arang marah dan menebar penyakit di seluruh tempat. Cerita lainnya mengenai Kebo Iwa atau yang berarti paman kerbau. Dilansir detikBali dari dongengceritarakyat.com, dia dinamai demikian karena nafsu makannya yang luar biasa sejak bayi. Suatu ketika, warga tidak bisa menyediakan makanan hingga membuat Kebo Iwa marah dan mengancam akan menghancurkan seisi desa. Warga pun berjanji akan memberikan banyak makanan namun Kebo Iwa harus menggali tanah. Warga terus memberikannya makanan dan Kebo Iwa juga terus menggali tanah hingga sangat luas dan akhirnya memancarkan air. Air itu kemudian memenuhi tanah galian dan menenggelamkan Kebo Iwa. Kisah itulah yang konon menjadi awal mula terbentuknya Danau Batur.

### 3. Pakaian Adat

Bali juga memiliki pakaian adat yang khas, dilansir Wolipop dari buku 'Tata Rias Pengantin Bali' (Gramedia Pustaka Utama, 2020) yang ditulis oleh Dr. Dra. A.A. Ayu Ketut Agung, M.M. dan Ade Aprilia, ada tiga tingkatan pakaian adat Bali beserta tata riasnya untuk pengantin.

Pertama ialah Payas Nista, yakni pakaian adat Bali yang dianggap sederhana, biasanya dipakai kasta terendah (sudra atau jaba). Kedua, Payas Madya, yakni untuk tingkat menengah dengan model lebih mewah. Ketiga, Payas Agung, tampilannya paling mewah dan lengkap. Payas Madya dan Payas Agung bisa digunakan oleh golongan Triwangsa (Brahmana, Ksatrya dan Wesia).

### 4. Alat Musik Tradisional

Alat musik dari Bali di antaranya ialah seperangkat gamelan yang terdiri dari berbagai alat musik. Jenis gamelan ini pun beragam, misalnya gamelan gong kebyar, gamelan palegongan, angklung, gambang, selonding, ada pula gamelan yang terbuat dari bambu seperti rindik, jegog, dan suling. Selain itu, ada juga gangsa, gender, reong, terompong, gong, kendang dan ceng-ceng.

### 5. Ritus

Ritus atau upacara adat di Bali ini juga menjadi daya tarik wisata karena bisa disaksikan masyarakat umum. Dikutip dari detikTravel, satu yang paling terkenal ialah upacara ngaben atau upacara pembakaran jenazah. Kemudian ada melasti atau upacara penyucian diri dengan mendatangi sumber air yang biasanya dilakukan sebelum Nyepi.

Upacara lainnya ialah Galungan yang dilakukan untuk memperingati terciptanya alam semesta dengan cara di rumah bersembahyang di rumah atau ke Pura sekitar. Kemudian ada upacara Kuningan biasanya berdekatan dengan hari

raya Galungan. Tradisi dalam Kuningan ialah menyiapkan persembahan berwarna kuning. Adat Istiadat

Sejumlah desa di Bali masih memegang teguh adat istiadat dengan kuat. Aturan-aturan adat ini disebut dengan awig-awig. Salah satu aturan yang dipegang ialah larangan mempunyai istri lebih dari satu. Jika dilanggar, maka orang tersebut akan dikucilkan pada sebuah tempat.

#### 6. Kesenian

Ada banyak jenis kesenian di Bali, mulai dari seni tari dan seni musik yang sering ditampilkan di berbagai objek wisata. Kemudian ada seni lukis hingga seni pahat. Ada banyak museum di Bali yang khusus menampilkan

Dilihat dari seni tari saja, ada berbagai jenis tarian yang memiliki keindahan gerak maupun filosofi. Misalnya tari kecak yang sering dipentaskan oleh sekelompok penari, kemudian tari pendet, tari baris, tari barong, tari legong, hingga tari topeng.

#### 7. Permainan Tradisional

Permainan tradisional ini masih sering dimainkan anak-anak Bali. Dikutip dari penelitian Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, permainan tradisional Bali tersebut antara lain Tok Lait Kancing, Kul Kuk, Penyus Mataluh, Meong-Meongan Kotak, dan Deduplak.

#### 8. Manuskrip

Bali memiliki manuskrip yang telah diakui sebagai warisan budaya dunia, yakni manuskrip lontar. Dilansir dari Jurnal Manuskrip Nusantara di [perpusnas.go.id](http://perpusnas.go.id), lontar menyimpan kekayaan pemikiran dan rohani masyarakat Bali secara tradisi. Lontar dianggap memberikan cermin kehidupan yang dapat dijadikan smerti atau contoh dan implementasi kehidupan yang patut dan tidak patut dilakukan.

#### 9. Bahasa

Bahasa Bali merupakan satu kekayaan bahasa yang ada di Indonesia. Bahasa Bali memiliki beberapa tingkatan dari yang kasar hingga sangat halus. Hal ini sangat penting di Bali karena pengucapan bahasa ini harus disesuaikan dengan siapa kita berbicara.

#### 10. Olahraga Tradisional

Olahraga tradisional ini seperti tajog atau egrang dan bolak-balik balok. Ada juga olahraga yang berasal dari permainan tradisional deduplak. Olahraga ini sering dilombakan dalam acara tertentu di Bali.

## **Keragaman Budaya dan Suku di Bali**

Berdasarkan sejarah, suku Bali melakukan gelombang migrasi pertama pada zaman pra-sejarah, gelombang migrasi kedua ketika masa perkembangan agama Hindu di Nusantara, dan migrasi ketiga pada masa era Majapahit yang runtuh di abad ke-15. Runtuhnya kerajaan Majapahit dan Islamisasi yang terjadi di Jawa, membuat sejumlah rakyat Majapahit memilih untuk melestarikan kebudayaan Jawa Klasik dengan tradisi asli Bali. Pulau Bali yang cukup kecil ini juga terdiri dari sejumlah suku, yaitu Bali Aga, Bali Majapahit, Nyama Selam dan Loloan. Selain itu banyak pula suku pendatang di Bali yang kebanyakan berasal dari Jawa, Sasak, Tionghoa, Madura dan Melayu

### 1. Suku Bali Aga

Dilansir detikBali dari [disbud.bulelengkab.go.id](http://disbud.bulelengkab.go.id), Suku Bali Aga adalah salah satu penduduk asli di Bali. Mereka antara lain tinggal di Desa Trunyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Ada juga ada yang tinggal di Desa Tenganan di Kabupaten Karangasem.

Suku ini biasa tinggal di daerah terpencil yang jauh dari teknologi. Mereka masih menerapkan aturan adat secara ketat.

### 2. Suku Bali Majapahit

Suku Bali Majapahit merupakan masyarakat keturunan Kerajaan Majapahit yang datang dari Pulau Jawa. Bali dahulunya merupakan negara yang berada di bawah Majapahit, sehingga suku ini banyak berpengaruh dalam kebudayaan Bali. Mereka kebanyakan tinggal di dataran rendah Bali.

### 3. Suku Nyama Selam

Bali juga memiliki komunitas Muslim, salah satunya dari Suku Nyama Selam. Dilansir dari laman [p2k.stekom.ac.id](http://p2k.stekom.ac.id), mereka adalah penganut agama Islam, namun mereka juga menjalankan sejumlah tradisi Bali dalam kehidupan sehari-harinya. Secara bahasa, nyama artinya saudara, selam berarti Islam. Suku ini banyak tinggal di Desa Pegayaman, Kabupaten Buleleng, Bali.

### 4. Suku Loloan

Suku Loloan diperkirakan berawal dari orang Melayu yang ada di Bali sejak sejak abad ke-17. Mereka banyak tinggal di daerah Loloan Barat dan Loloan Timur, Kabupaten Jembrana, Bali. Suku ini berawal dari kedatangan empat ulama dari Dawan Sirajuddin dari Sarawak, Kekaisaran Brunei Syekh Basir dari Yaman, Kesultanan Utsmaniyah Mohammad Yasin dari Makassar, serta Syihabudin dari Makassar.

Mereka datang dengan misi menyebarkan ajaran agama Islam di Jembrana. Raja Jembrana I Gusti Arya Pancoran mengizinkan mereka melancarkan misi tersebut dan berkembanglah suku tersebut hingga sekarang.

## Ciri Khas Kebudayaan Bali

Kebudayaan Bali, mulai dari kebiasaannya, bangunannya, tariannya, semua memiliki ciri khas tersendiri. Berikut uraiannya.

### 1. Ciri Khas Orang

Hal yang utama, orang Bali dikenal dengan keramahannya, sehingga banyak turis senang ketika berada di Bali. Orang Bali juga erat dengan seni, bahkan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

"Orang Bali itu memang manusianya seni, hidupnya seni, sehingga lekat dengan kesenian. Kesenian itu banyak mengandung entertainment, makanya orang betah. Ibarat jika mereka ingin cari hiburan, maka datang ke Bali saja, tidak perlu menonton seni pertunjukan khusus," kata seniman, sastrawan, sekaligus penulis buku asal Bali, Gde Aryantha Soethama saat dihubungi detikcom, Selasa (26/10/2022).

### 1. Ciri Khas Tarian

Seperti tarian lain dari Jawa atau Betawi, gerak pada tarian Bali juga memiliki ciri khas tersendiri. Seperti pada gerakan dasar pada tari tradisi Bali yang terdiri dari gerakan ngumbang, agem, angsel, piles, dan ngeseh. Gerakan tari Bali ini lebih dinamis dan dilengkapi dengan gerakan mata (nyeleted) seperti pada tari kecak.

### 2. Ciri Khas Rumah

Rumah adat Bali memiliki ciri khas yang terlihat dari pola massa yang bernama Pola Sanga Mandala atau Konsep Nata. Masalah bahan baku, orang Bali lebih suka menggunakan bahan alami, baik pada struktur, konstruksi, bahan, ornamen, dan atap.

### 3. Ciri Khas Pakaian

Baju adat Bali ini tidak hanya digunakan dalam pernikahan, namun juga dalam upacara-upacara adat. Biasanya orang Bali mengenakan atasan putih, meskipun ada upacara yang tidak selalu mengenakan pakaian putih.

Laki-laki mengenakan destar atau udeng, perempuan mengenakan kebaya dan selendang, bawahan laki-laki mengenakan kampuh dan kamen untuk perempuan.

Nah itu tadi berbagai kebudayaan yang ada di Bali, mulai dari adat istiadat, manuskrip, bahasa, hingga kebiasaan orang Bali lengkap beserta ciri khas kebudayaannya. Semoga menambah wawasan detikers.

Budaya Bali, dengan segala keunikan dan kekayaannya, bukan hanya menjadi kebanggaan masyarakat Bali sendiri tetapi juga daya tarik bagi

wisatawan dari seluruh dunia. Dengan menjaga dan mempromosikan keberagaman budayanya, Bali terus memancarkan pesona dan warisan tradisi yang tak tergantikan.

## **KESIMPULAN**

Kita ketahui budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.

Budaya Bali adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh masyarakat Bali dan diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan Bali pada hakikatnya dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber pada ajaran agama Hindu.

